

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,  
10 Rabiul Awwal 1441 H  
6 November 2019

## Tafsir Surah Yasin

### Contoh Amalan Muta'addi: Berbuat baik pada anak yatim, janda, tetangga, serta nafkah keluarga

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

“*Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).*” (QS. Yasin: 12)

#### Contoh Amalan Muta'addi #13: Berbuat baik pada anak yatim

Dari Ummu Said binti Murrah Al-Fihri, dari ayahnya, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda,

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتَيْنِ، أَوْ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ -شَكَ سَفِيَانُ فِي الْوَسْطَىٰ أَوْ الَّتِي يَلِي الْإِبْهَامَ

“*Kedudukanku dan orang yang mengasuh anak yatim di surga seperti kedua jari ini atau bagaikan ini dan ini.*” [Salah seorang perawi Sufyan ragu apakah nabi merapatkan jari tengah dengan jari telunjuk atau jari telunjuk dengan ibu jari]. (HR. Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad

- Setan akan terus menggoda manusia sehingga membuatnya jauh dari ketaatan dan menjadi orang yang lalai.
- Shalat malam akan menjaga diri kita dari godaan setan.

#### Hadits #1165

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ ، إِذَا هُوَ نَامَ ، ثَلَاثَ عَقَدٍ ، يَضْرِبُ عَلَى كُلِّ عُقْدَةٍ : عَلَيْكَ لَيْلٌ طَوِيلٌ فَارْقُدْ ، فَإِنِ اسْتَيْقَظَ ، فَذَكَرَ اللَّهَ تَعَالَى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ ، فَإِنِ تَوَضَّأَ ، انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ ، فَإِنِ صَلَّى ، انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ كُلُّهَا ، فَأَصْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفْسِ ، وَإِلَّا أَصْبَحَ خَبِيثَ النَّفْسِ كَسَلَانَ )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ . (( قَافِيَةُ الرَّأْسِ )) : آخِرُهُ .

#### Faedah Hadits

- Setan memiliki tiga ikatan dan nanti akan berlawanan dengan tiga ketaatan. Tiga bentuk ketaatan ini yang akan melepas tiga ikatan tersebut.
- Seorang muslim menjadi gembira ketika Allah memberinya taufik pada amal yang Allah rida dan cintai.
- Dalam shalat malam terdapat rahasia luar biasa yang membuat jiwa menjadi semangat dan hati menjadi lapang.
- Siapa saja yang melakukan sebagaimana yang disebutkan dalam hadits lantas ia kembali tidur, maka setan tidak akan datang lagi untuk memberinya ikatan yang kedua kalinya.
- Kelalaian dan jauh dari ketaatan adalah perbuatan dan godaan dari setan.

*Disarikan dari Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin karya Syaikh Salim bin Ted Al-Hilali.*

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Setan membuat ikatan pada ujung kepala salah seorang di antara kalian ketika ia tidur sebanyak tiga ikatan, yang ia pukul setiap ikatan dengan mengatakan, ‘Bagimu malam yang panjang, maka tidurlah.’ Jika orang tersebut bangun, lalu berdzikir kepada Allah, terlepaslah satu

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

no. 133, hadits ini sahih sebagaimana kata Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, no. 800).

Dari Abu Ad-Darda' radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah didatangi oleh seseorang yang mengeluhkan kerasnya hatinya. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lantas menyarankan,

أَحْبَبُ أَنْ يَلِينَ قَلْبُكَ وَتُدْرِكَ حَاجَتُكَ  
إِرْحَمِ الْيَتِيمَ وَأَمْسَحْ رَأْسَهُ وَأَطْعِمْهُ مِنْ  
طَعَامِكَ يَلِينُ قَلْبُكَ وَتُدْرِكُ حَاجَتُكَ

“Apakah engkau suka hatimu menjadi lembut dan kamu mendapatkan hajatmu (keperluanmu)? Rahmatilah anak yatim, usaplah kepalanya, dan berikanlah makan kepadanya dari makananmu, niscaya hatimu menjadi lembut dan niscaya kamu akan mendapatkan hajatmu.” (HR. ‘Abdurrazaq dalam mushannafnya, 11:97. Syaikh Al-Albani menyatakan bahwa hadits ini hasan sebagaimana dalam Shahih At-Tarhib wa At-Tarhib, 2544).

#### Contoh Amalan Muta'addi #14: Berbuat baik pada janda dan dhuafa

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ  
كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ - وَأَحْسِبُهُ  
قَالَ، يَشْكُ الْقَعْنَبِيُّ - كَالْقَائِمِ لَا يَفْتُرُ  
، وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ

“Orang yang berusaha menghidupi para janda dan orang-orang miskin laksana orang yang berjuang di jalan Allah. Al-Qa'nabi—yaitu gurunya Imam Bukhari dan Muslim—berkata, aku sangka itu seperti orang yang shalat malam yang tidak pernah merasakan lelah, dan yang berpuasa yang tidak pernah berhenti berpuasa.” (HR. Bukhari, no. 5353 dan Muslim, no. 2982)

#### Contoh Amalan Muta'addi #15: Berbuat baik pada tetangga

Salah satu ayat yang menyebutkan perintah berbuat baik pada tetangga adalah,

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا  
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَى  
وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى  
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu.” (QS. An-Nisa': 36)

Dari 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyatakan,

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى  
ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ

Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

“Jibril tidak henti-hentinya mengingatkan padaku untuk berbuat baik pada tetangga, sampai-sampai aku menyangka bahwa Jibril hendak menjadikannya sebagai ahli waris.” (HR. Bukhari, no. 6015 dan Muslim, no. 2624)

#### Contoh Amalan Muta'addi #16: Menafkahi istri dan anak

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ  
فِي رِقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ  
وَ دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا  
الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ

“Satu dinar yang engkau keluarkan di jalan Allah, lalu satu dinar yang engkau keluarkan untuk memerdekakan seorang budak, lalu satu dinar yang engkau keluarkan untuk satu orang miskin, dibandingkan dengan satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu maka pahalanya lebih besar (dari amalan kebaikan yang disebutkan tadi).” (HR. Muslim, no. 995).

#### Referensi:

Utruk *Atsaran Qabla Ar-Rabil*. Cetakan kelima, Tahun 1436 H. Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid. Penerbit Madarul Wathan.

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi,  
Kitab Al-Fadhail

#### 212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail

# Setan Terus Mengganggu Sehingga Kita Tidak Bangun Malam

Hadits #1164

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ :  
ذَكَرَ عِنْدَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - رَجُلٌ  
نَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ ، قَالَ : (( ذَاكَ رَجُلٌ  
بَالَ الشَّيْطَانُ فِي أذُنِهِ - أَوْ قَالَ : فِي أذُنِهِ  
- )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, “Di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam disebutkan tentang seorang lelaki yang tidur semalaman sampai waktu pagi. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pun bersabda, ‘Laki-laki itu telah dikencingi setan pada kedua telinganya.’—atau beliau bersabda, ‘Pada telinganya—’.” (Muttafaquun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 3270 dan Muslim, no. 774]

#### Faedah Hadits

1. Hadits ini menunjukkan waktu setan itu kencing.
2. Setan itu benar-benar kencing. Karena setan itu makan dan minum pula, dan butuh untuk dikeluarkan.